

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN KOORDINASI MATA KAKI DENGAN
KEMAMPUAN SEPAK SILA ATLET SEPAK TAKRAW KLUB PUMA
KECAMATAN SUNGAI TARAB**

SKRIPSI

*Diajukan Dosen pembimbing Jurusan Pendidikan kepelatihan
Olahraga Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

YOGA PERMANA PUTRA

Nim : 15087099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Atlet Sepak Takraw Klub Puma Kecamatan Sungai Tarab

Nama : Yoga Permana Putra
BP/NIM : 2015/15087099
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

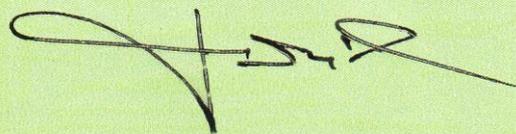
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Hermanzoni, M.Pd
NIP. 19610414 198603 1 007

Ketua Jurusan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

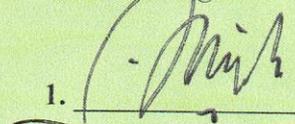
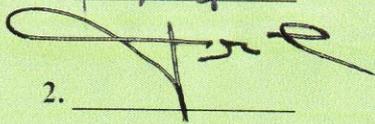
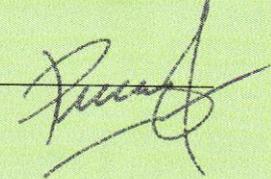
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yoga Permana Putra
NIM : 2015/15087099

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Motivasi dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak
Sila Atlet Sepak Takraw Klub Puma Kecamatan Sungai Tarab**

Padang, November 2019

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hermanzoni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Donie, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Padli, S.Si, M.Pd	3. 

ABSTRAK

Yoga Permana Putra. 2019. Hubungan Motivasi Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Atlet Sepak Takraw Klub Puma Kecamatan Sungai Tarab

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi atlet sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan sepaksila pemain sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Waktu penelitian ini adalah pada tanggal 2 agustus 2019 di lapangan sepaktakraw Klub Puma Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepaktakraw klub PUMA yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang pemain. Instrument dalam penelitian ini adalah 1) motivasi dengan menggunakan kuesioner penelitian, 2) koordinasi dengan tes sasaran koordinasi, dan 3) sepak sila dengan tes kemampuan sepak sila. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan rumus product moment dan korelasi berganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kemampuan sepaksila pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dengan uji signifikansi $t_{hitung} (2,43) > t_{tabel} (1,72)$ 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepaksila pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dengan uji signifikansi $t_{hitung} (2,31) > t_{tabel} (1,72)$, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan koordinasi mata kaki secara bersama sama dengan kemampuan sepaksila pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dengan uji signifikansi $F_{hitung} (5,38) > F_{tabel} (3,59)$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Motivasi Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Atlet Sepak Takraw Klub Puma Kecamatan Sungai Tarab**” skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Dr. Umar, MS, AIFO yang telah memberikan tempat dan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Donie, S.Pd, M.Pd dan Fadli, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Staf pengajar dan tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP.

7. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaannya.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABLE	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Sepak Takraw	7
1. Sepak Takraw.....	7
2. Motivasi	9
3. Hakikat koordinasi mata-kaki	19
4. Sepak Sila	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumentasi Dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	39
1. Motivasi	39
2. Koordinasi Mata-Kaki	40
3. Kemampuan Sepak Sila	42
B. Uji Persyaratan Analisis Data	43
C. Hasil Penelitian	44
1. Uji Hipotesis 1 (X_1 dengan Y)	44
2. Uji Hipotesis 2 (X_2 dengan Y)	45
3. Pengujian Hipotesis 3 (X_1 dan X_2 dengan Y)	46
D. Pembahasan	47
1. Hubungan Motivasi Dengan Kemampuan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	47
2. Hubungan Koordinasi mata kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	49
3. Hubungan Motivasi dan Koordinasi mata kaki Secara Bersamaan Dengan Kemampuan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	32
2. Daftar skor jawaban pernyataan berdasarkan sifat	33
3. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	39
4. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi mata-kaki Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	41
5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	42
6. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data Dengan Uji <i>Lilliefors</i>	43
7. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Motivasi Dengan Kemampuan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	45
8. Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel koordinasi mata kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila	46
9. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Motivasi dan Koordinasi Mata Kaki Secara Bersama-Sama Dengan Kemampuan Sepak Sila	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Sepaktakraw	8
2. Histogram Batang Data Motivasi Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	40
3. Histogram Batang Data Koordinasi Mata-kaki Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	41
4. Histogram Batang Data Kemampuan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Klub PUMA Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satu bidang yang tidak kalah penting adalah pembangunan dibidang olahraga. Olahraga kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini olahraga telah memasuki semua aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Salah satu langkah yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam Bab II pasal 4 yang berbunyi :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikemukakan bahwa salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah munculnya prestasi-prestasi nasional diberbagai cabang olahraga. Tercapainya tujuan keolahragaan nasional akan tumbuh generasi yang sehat jasmani dan rohani, bugar, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia, sportif, disiplin, yang nantinya akan berdampak positif terhadap pembangunan nasional dibidang-bidang lainnya.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang sangat peduli terhadap pembinaan olahraga, khususnya pada olahraga

sepak takraw, secara berkesinambungan dengan tujuan mendapatkan bibit berpotensi yang siap membawa nama daerah di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini ditandai dengan adanya kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan seperti pekan olahraga Provinsi, open tournament dan kejuaraan lainnya. Sumatera Barat banyak yang memiliki beberapa tempat pembinaan yang juga ikut mengembangkan dan melakukan pembinaan olahraga, untuk mempersiapkan pemain untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan di tingkat daerah,

Olahraga sepak takraw merupakan olahraga yang membutuhkan latihan-latihan terarah dan sistematis seperti: Faktor kondisi fisik, faktor teknik, faktor taktik dan faktor mental (psikis), kerja sama keempat faktor ini menentukan pembinaan prestasi olahraga (Syafuddin, 2011:54). . Oleh karena itu olahraga sepak takraw dijadikan salah satu olahraga yang diminati dan dilakukan pembinaan diberbagai kalangan.

Dengan dilakukannya pembinaan diberbagai klup untuk mencapai prestasi yang baik dan memuaskan, maka diharapkan proses latihan dapat berjalan dengan baik. Selain itu pelatih harus mengerti dengan keadaan atlet, sehingga pelatih harus mengetahui bahwa materi maupun satuan latihan yang diterapkan sudah sesuai atau belum dengan keadaan atletnya. Didalam permainan sepak takraw terdapat beberapa teknik dasar yaitu servis, passing, smes dan blok. Teknik dasar merupakan hal yang paling penting dalam suatu cabang olahraga sepak takraw.

Karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik, keberhasilan melakukan teknik dasar akan menentukan pula

keberhasilan dalam melakukan suatu permainan sepak takraw. Pasing berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan sepak takraw. Begitu pula dalam proses latihan, penguasaan passing baik sepak sila maupun sepak kura harus dikuasai oleh atlet. Karena ini akan menentukan pola bermain atlet dalam permainan sepak takraw, oleh karena itu penguasaan passing yang baik akan menentukan keberhasilan permainan akan berjalan dengan baik juga.

Agar penguasaan teknik passing ini bisa baik dan lancar dibutuhkan koordinasi gerak tubuh seperti koordinasi gerak mata kaki, koordinasi mata kaki dibutuhkan agar perkenaan bola pada kaki lebih tepat dan lebih terarah pada sasaran yang diberikan, selain itu untuk melakukan passing yang baik perlu dibutuhkan motivasi dari dalam maupun dari luar diri atlet itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah motivasi sangat dibutuhkan dalam suatu permainan, dengan kata lain motivasi harus diberikan agar dapat mencapai prestasi puncak, Unsur motivasi yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepak takraw adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. unsur intrinsik yang mempengaruhi motivasi atlet diantaranya sifat pribadi, psikologis, tingkah laku dan aspek perkembangan. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi lingkungan pendidikan, situasi sekitar, pengalaman, keluarga.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan masih banyak atlet yang kurang menguasai teknik passing khususnya sepak sila dan bisa dikatakan jauh dari kata baik. Mungkin ini disebabkan kurangnya motivasi dari dalam maupun dari luar diri atlet itu sendiri dan juga lemahnya koordinasi gerak mata kaki dalam melakukan gerakan passing khususnya sepak sila.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang diantaranya:

1. Motivasi mempengaruhi kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup Puma sungai tarab
2. Koordinasi gerak mata kaki mempengaruhi kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup Puma sungai tarab
3. Hubungan motivasi dan koordinasi gerak mata kaki terhadap kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup puma sungai tarab
4. Kurangnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik atlet sepak takraw dalam melakukan sepak sila.
5. Kurangnya pemahaman atlet tentang koordinasi gerak mata kaki dalam melakukan sepak sila
6. Kurang kondusifnya antara sesama atlet sepak takraw klup puma dalam melakukan latihan
7. Kurangnya pemahaman atlet terhadap materi atau bentuk latihan yang diberikan pelatih
8. Kurang seriusnya atlet dalam melakukan bentuk latihan
9. Kurangnya fasilitas dalam melaksanakan latihan sepak takraw

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi atlet dalam pencapaian suatu tujuan dalam proses latihan dan agar penelitian ini lebih spesifik, terarah, dan mendalam. Atas dasar pertimbangan kemampuan dan

keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan penulis, maka penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Hubungan motivasi terhadap kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup Puma
2. Hubungan koordinasi gerak mata kaki terhadap kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup Puma
3. Hubungan motivasi dan koordinasi gerak mata kaki terhadap kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup puma

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup Puma sungai tarab
2. Adakah hubungan yang signifikan antara koordinasi dengan kemampuan sepak sila atlet sepak takraw klup puma sungai tarab
3. Adakah hubungn yang signifikan antara motivasi dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan atlet sepak takraw klup Puma

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi dan koordinasi gerak mata kaki terhadap kemampuan sepak sila klup puma sungai tarab.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan pengetahuan kepada pelatih dan sebagai gambaran atau masukan untuk dapat disajikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan atletnya dalam melakukan olahraga sepak takraw.

2. Praktis

Dengan mengetahui adanya hubungan antara motivasi dan koordinasi gerak mata kaki terhadap kemampuan sepak sila, sehingga atlet lebih terpacu dan bersemangat dalam meningkatkan kemampuan sepak sila dalam olahraga sepak takraw.